

PENGARUH PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU TERHADAP PERILAKU JAMA'AH DI MASJID AL-MAKMUR

Muhammad Abiyyan Zhafran

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
D300190013@student.ums.ac.id

Andika Saputra

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
andika.saputra@ums.ac.id

Dhani Mutiari

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
dhani.mutiari@ums.ac.id

ABSTRAK

Ruang terbuka hijau adalah salah satu elemen penting dalam perencanaan suatu bangunan dan merupakan salah satu faktor keseimbangan lingkungan dan dapat mempengaruhi kondisi perilaku manusia. Salah satu penerapan ruang terbuka hijau adalah pada bangunan masjid, Salah satu masjid yang memiliki ruang terbuka hijau adalah masjid Al-Makmur yang berada di kartasura. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian aturan undang-undang tentang ruang terbuka hijau dan untuk mengetahui pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau terhadap jama'ah masjid Al-makmur. Ruang terbuka hijau menurut undang-undang Pasal 1 butir 31 UUPR adalah area memanjang atau mengelompok yang penggunaannya bersifat terbuka berfungsi sebagai tempat tumbuhnya tanaman, baik yang tumbuh secara alami maupun yang sengaja di tanam. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus observasi di area ruang terbuka hijau masjid Al-Makmur yang bertujuan untuk menelaah secara lebih lanjut mengenai pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau terhadap perilaku jama'ah di Masjid Al Makmur tersebut. Melalui pendekatan tersebut diharapkan mendapat data analisa secara detail. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masjid Al-makmur sudah memenuhi syarat dari aturan undnag-undang yang berlaku dan penyediaan ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur masih jauh dari kata layak, hal ini dikarenakan masih banyaknya perubahan perilaku yang terkesan memberikan respon atau keterangan dampak perubahan perilaku yang negatif.

KATA KUNCI:

Ruang Terbuka Hijau; Fungsi Ruang Terbuka Hijau; Masjid Al-Makmur

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masjid adalah tempat yang sangat penting bagi umat muslim. Masjid merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat beribadah umat muslim dan merupakan bangunan suci bagi umat muslim. Masjid merupakan tempat kaum muslimin merancang masa depannya, baik dari segi agama, ekonomi, politik, sosial dan seluruh sendi kehidupan, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid secara maksimal. (Mushilin 2012).

Fenomena pembangunan dan pertumbuhan masjid yang semakin banyak

harus di imbangi dengan beberapa aspek penting yang seharusnya sudah menjadi dasar pertimbangan saat membangun sebuah masjid yaitu ruang terbuka hijau (RTH). Menurut UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang dimaksud dengan Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang atau jalur atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Ruang terbuka hijau adalah suatu ruang terbuka yang kawasannya didominasi oleh vegetasi baik itu pepohonan, semak, rumput-rumputan, serta vegetasi penutup tanah lainnya. Kawasan ini didirikan berdasarkan kebutuhan dan peruntukkan

dalam wilayah tersebut. Tidak hanya untuk menjaga dan menyeimbangkan kondisi lingkungan atau ekosistem sekitarnya, tetapi juga menyediakan tempat untuk melakukan aktivitas sosial yang memadukan dengan estetika alam.



Gambar 1. Ruang terbuka hijau
(sumber: Google. 2022)

Rumusan Masalah

Dilihat dari pengamatan, penulis menemukan beberapa pertanyaan yang menjadi kasus dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Apakah penggunaan ruang terbuka hijau pada masjid Al-Makmur sudah sesuai dengan peraturan undang-undang terkait Penataan Ruang terbuka Hijau (RTH)?
- b. Apakah penyediaan ruang terbuka hijau pada masjid Al-Makmur dapat mempengaruhi kondisi perilaku terhadap masyarakat yang berada di lingkungan masjid tersebut?

Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesesuaian ruang terbuka hijau pada masjid Al-makmur dengan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH).
2. Untuk mengetahui pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau pada masjid Al-Makmur terhadap perilaku masyarakat.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Memberikan informasi kepada pengelola masjid Al-makmur mengenai ruang terbuka hijau yang sesuai dengan UU Nomor 26

Tahun 2007 tentang penataan ruang terbuka hijau.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan referensi bagi pengembangan ilmu dan pembacanya mengenai ruang terbuka hijau.

Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan dengan peninjauan secara menyeluruh mengenai pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau terhadap perilaku jama'ah masjid Al-makmur.

TINJAUAN PUSTAKA

Ruang Terbuka Hijau

Menurut peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang atau mengelompok yang penggunaannya bersifat terbuka yang berfungsi sebagai tempat tumbuhnya tanaman baik secara alami maupun yang sengaja di tanam.

Fungsi Dan Manfaat Ruang Terbuka Hijau

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.5 Tahun 2008, ruang terbuka hijau memiliki dua fungsi yaitu fungsi intrinsik dan ekstrinsik. Fungsi intrinsik terdiri dari fungsi ekologis yaitu ruang terbuka hijau berperan sebagai paru-paru pada sebuah kota. Sedangkan fungsi ekstrinsik meliputi dari fungsi sosial dan budaya, fungsi ekonomi serta fungsi sebagai estetika atau keindahan pada suatu area.

Tipologi Ruang Terbuka Hijau

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.5 Tahun 2008, tipologi ruang terbuka hijau dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain :

1. **Berdasarkan fisik** ruang terbuka hijau dibagi menjadi RTH alami seperti habitat liar alami, kawasan lindung, dan taman-taman nasional dan RTH non alami yang meliputi taman, lapangan olahraga, pemakaman, atau jalur-jalur hijau jalan.

2. **Berdasarkan fungsinya**, ruang terbuka hijau dibagi menjadi fungsi ekologis, sosial budaya, ekonomi, dan estetika.
3. **Berdasarkan struktur**, ruang terbuka hijau dibedakan menjadi pola ekologis (mengelompok, memanjang, tersebar) dan pola planologis yang mengikuti hierarki dan struktur ruang perkotaan.
4. **Berdasarkan dari sifat kepemilikan**, dapat dibedakan menjadi dua yaitu ruang terbuka hijau privat dan ruang terbuka hijau publik.

Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia yang mempunyai arti yang luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

Bentuk Perilaku

Bloom (1956), membedakannya menjadi 3 macam bentuk perilaku, yakni Cognitive, Affective dan Psikomotor, Ahli lain menyebut Pengetahuan, Sikap dan Tindakan, Sedangkan Ki Hajar Dewantara, menyebutnya Cipta, Rasa, Karsa atau peri akal, peri rasa, dan peri tindakan.

Bentuk perilaku dilihat dari sudut pandang respon terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Perilaku tertutup, Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.
2. Perilaku terbuka, Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (*practice*).

Proses Pembentukan Perilaku

Proses pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa macam faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor tersebut antara lain :

1. Persepsi, Persepsi adalah sebagai pengalaman yang dihasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya.
2. Motivasi, Motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, hasil dari pada dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku.
3. Emosi, Perilaku juga dapat timbul karena emosi, Aspek psikologis yang mempengaruhi emosi berhubungan erat dengan keadaan jasmani, sedangkan keadaan jasmani merupakan hasil keturunan (bawaan), Manusia dalam mencapai kedewasaan semua aspek yang berhubungan dengan keturunan dan emosi akan berkembang sesuai dengan hukum perkembangan, oleh karena itu perilaku yang timbul karena emosi merupakan perilaku bawaan.
4. Belajar, Belajar diartikan sebagai suatu pembentukan perilaku dihasilkan dari praktek-praktek dalam lingkungan kehidupan. Barelson (1964) mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari perilaku terdahulu.

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus observasi di area ruang terbuka hijau permukiman masjid Al-Makmur yang bertujuan untuk menelaah secara lebih lanjut mengenai Pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau terhadap perilaku jama'ah di Masjid Al Makmur tersebut. Melalui pendekatan tersebut diharapkan mendapat data analisa secara detail.

Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara

atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di masjid Al-Makmur, Sragen, Jl. Pucangan Baru 1, RT.3/RW.12, Dusun I, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah.



Gambar 2. Lokasi Masjid Al-Makmur
(sumber: Google. 2022)

Objek Penelitian

Objek penelitian berupa ruang terbuka hijau di masjid Al-Makmur yang terletak di Jl. Pucangan Baru 1, RT.3/RW.12, Dusun I, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah.



Gambar 3. Area objek penelitian Masjid Al-Makmur
(sumber: Google. 2022)

Fokus Penelitian

Fokus penelitian berupa studi : Pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau terhadap perilaku jamaah di Masjid Al Makmur.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 3 bulan dari bulan Oktober 2022 hingga bulan Desember 2022.

Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batas cakupan pada fokus studi Pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau terhadap perilaku jamaah di Masjid Al Makmur dan juga terhadap masyarakat sekitar masjid Al-makmur.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Data

Dari studi pustaka kemudian didalami untuk kemudian dijadikan landasan wawancara. Data yang akan di cari mencakup tentang data – data penelitian antara lain :

1. Kesesuaian area ruang terbuka hijau di masjid almakmur dengan undang-undang yang berlaku.
2. Pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur terhadap perilaku jama,ah dan masyarakat.

b. Wawancara

Target wawancara adalah pengelola masjid Al-Makmur, tokoh desa yang mempunyai pengetahuan tentang pengaruh ruang terbuka hijhau di area masjid Al-makmur serta narasumber – narasumber lain yang mempunyai informasi yang layak untuk dikaji. Data yang akan di cari mencakup tentang data – data penelitian antara lain :

1. Apakah tatanan ruang terbuka hijau di masjid Al-Makmur sudah sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku?
2. Apakah penyediaan raung terbuka hijau di masjid Al-makmur mempengaruhi perilaku para jama'ah?

Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terbagi menjadi empat bagian tahapan yaitu:

a. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan studi pustaka terkait teori – teori tentang ruang terbuka hijau yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Studi pustaka digunakan menjadi

landasan pengetahuan dan panduan pada saat wawancara narasumber.

b. Tahapan Observasi

Tahapan observasi merupakan tahapan penvarian data, baik itu data non fisik maupun data fisik. Data non fisik didapatkan melalui wawancara pengelola masjid Al-Makmur, tokoh desa yang mempunyai pengetahuan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. narasumber – narasumber lain yang mempunyai informasi yang layak untuk dikaji. Sedangkan data fisik didapatkan melalui pengamatan kondisi lapangan secara langsung.

c. Tahapan Analisis Data

Sebelum tahap sintesa atau penyimpulan terdapat tahapan analisis data. Tahapan ini sangat berpengaruh nantinya dalam pengambilan kesimpulan, analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dari tahapan observasi telah selesai kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari data yang telah didapatkan akan di kualifikasikan menggunakan tabel dan diagram yang menunjukkan hasil dari analisa data tersebut.

d. Penyimpulan

Tahapan sintesa atau penyimpulan merupakan tahapan akhir dalam sebuah penelitian. Data yang sudah dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif kemudian diambil kesimpulannya. Tahap dalam pengambilan penyimpulan dari penelitian ini adalah memadukan teori pustaka dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yang kemudian di ringkas sesuai dengan permasalahan yang menjadi penelitian sehingga akan menjadi penyimpulan yang layak sebagai hasil akhir dari penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum



Gambar 4. Masjid Al-Makmur
(sumber: Penulis. 2022)

Masjid Al-Makmur merupakan salah satu masjid yang terletak di Dusun I, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah yang merupakan salah satu tempat ibadah dan juga sebagai pusat aktifitas warga muslim di desa tersebut.

Sebagai masjid di tengah permukiman masyarakat, Masjid ini merupakan salah satu masjid yang ramai dengan kegiatan para jama'ahnya. Masjid ini digunakan oleh masyarakat sekitar untuk aktifitas beribadah maupun kegiatan lainnya seperti TPQ sore, Kajian mingguan hingga acara perayaan hari besar seperti hari perayaan lebaran. Sebagai salah satu tempat yang menjadi poros kegiatan masyarakat, tentunya banyak hal yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan tiap ruang yang sudah disediakan oleh pengelola masjid tersebut, salah satunya ialah ruang terbuka hijau (RTH).

Dengan memiliki luas lahan 974,52 m² tentunya masjid Al-makmur sanggup memenuhi syarat berdirinya suatu bangunan yaitu ruang terbuka hijau (RTH). Ruang terbuka hijau memiliki standarisasi sesuai aturan undang-undang yaitu minimal 30% (Tiga Puluh Persen) dari luas tanah yang akan dibangun. Penyediaan lahan untuk ruang terbuka hijau sangat lah penting terutama di area masjid. Selain fungsi sebagai penyejuk dan penghawaan alami untuk bangunan tentunya faktor kenyamanan dan kesehatan para jama'ah dan masyarakat sekitar masjid menjadi salah satu point penting dalam peranan ruang terbuka hijau di area masjid.

Dalam penyelenggaraan ruang terbuka hijau di masjid Al-Makmur, terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di beberapa area ruang terbuka hijau seperti; Tempat

parkir,Tempat wudhu,Tempat pemotongan hewan qurban.Dengan memiliki lahan terbuka untuk ruang terbuka hijau seluas 565,73 m² tentunya sudah mencukupi standar dari aturan Undang-undang ruang terbuka hijau yang memiliki syarat minimal 30% (Tiga Puluh Persen) dari luas tanah yang akan di bangun.Namun,dalam pelaksanaany masih terdapat kekurangan dalam penataan ruang terbuka hijau di masjid Al-Makmur dan akan dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Analisa Data

a. Kesesuaian ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur Dengan peraturan Undang-undang.

Sesuai dengan aturan Undang-undang tentang ruang terbuka hijau yang telah diatur dalam undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang terbuka hijau wilayah kota harus memuat rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau yang luas minimalnya sebesar 30% (tiga puluh persen).Dalam undang-undang dijelaskan bahwa luas ruang terbuka hijau dialokasikan 10% (sepuluh persen) untuk ruang terbuka hijau privat san 20% (dua puluh persen) lainnya digunakan sebagai ruang terbuka hijau publik.

Dalam penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau pada masjid Al-Makmur maka dilakukan *checklist* atau pengamatan menggunakan tabel untuk mengetahui kesesuaian ruang terbuka hijau pada masjid Al-Makmur dengan aturan undang undang yang berlaku.

Tabel 1.Kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Masjid Al-Makmr Dengan Undang-Undang

No	Aturan Undang-Undang	Indikator	Tolak Ulour	Realisasi		Keterangan
				Ada	Tidak	
1.	Kapasitas luas Ruang terbuka hijau minimal adalah 30%	Ketersediaan	Tersedia lahan untuk ruang terbuka hijau sebesar minimal 30%	√		Masjid Al-Makmur memiliki luas lahan yang digunakan sebagai ruang terbuka hijau seluas 565,73 m ² .
2.	Merupakan ruang yang terbuka	Ketersediaan	Merupakan suatu area yang terbuka tidak tertutup	√		Masjid Al-Makmur memiliki area terbuka sebagai runag terbuka hijau pada area yang diperuntukan sebagai ruang terbuka hijau.

3.	Ditumbuhi tanaman baik yang ditanaman maupun tumbuh alami	Ketersediaan	Memiliki lahan terbuka yang ditumbuhi tanaman ataupun vegetasi yang ditanaman maupun secara alami	√		Masjid Al-Makmur memiliki ruang terbuka hijau yang ditumbuhi dengan beberapa pepohonan yang sengaja di tanam oleh pengelola,seperti Pohon Mangga,pohon Palm,Pohon Ketengkeng,pohon cemara.
4.	Memiliki fungsi sebagai area resapan air hujan	Ketersediaan	Tersedia area ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai area resapan air hujan	√		Masjid Al-makmur memiliki area ruang terbuka hijau yang memiliki fungsi sebagai area resapan air hujan,akan tetapi masih ada beberapa sudut yang masih memiliki daya serap air yang kurang,sehingga air masih dapat menggenang.
5.	Merupakan area memanjang/jalur dan/atau mengelompok	Ketersediaan	Tersedia area memanjang /jalur dan/atau mengelompok sebagai tempat vegetasi	√		Masjid Al-makmur memiliki area memanjang/jalur dan/atau mengelompok sebagai tempat vegetasi.

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa masjid Al-makmur sudah memenuhi syarat dari aturan undnag-undang yang berlaku.

b. Pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur terhadap jamaah.

Checklist yang didapat pada penelitian perlaku jama'ah terhadap penatan ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur berdasarkan dari hasil wawancara kepada pengelola masjid dan para jamaah masjid yang menjadi narasumber penelitian terkait.Berikut beberapa hasil wawancara kepada narasumber terkait :

Tabel 2.Pengaruh Penataan Ruang Terhadap Perilaku Jama'ah dari Segi Usia

No	Narasumber	Pekerjaan	Usia (Tahun)	Dampak Perubahan Perilaku		Keterangan
				Ada	Tidak	
1.	Joko sudibyo	Dosen	50	√		Menurut narasumber penataan ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur sangat berdampak pada perilaku jamaah di berbagai usia terutama dari faktor kesehatan dimana ruang terbuka hijau ini masih sangat kosong sehingga

						saat siang sangat panas sehingga para jama'ah yang sudah berusia menjadi kurang nyaman.
2.	Aries Sutrisna	Pedagang	56	√		Menurut narasumber penataan ruang terbuka hijau kurang maksimal dan mempengaruhi para jama'ah yang sudah tua menjadi kurang tertarik untuk ke masjid Al-Makmur karena masih terlalu panas halamannya jika siang hari.
3	Muhammad Aska	Pelajar	16	√		Menurut narasumber penataan ruang terbuka hijau tidak berdampak pada perilaku jama'ah karena narasumber memperhatikan masjid ramai jama'ah jika pada malam hari dan tidak berpengaruh kepadapenataan ruang terbuka hijau di masjid Al-Makmur
4	Agung Sudarsono	Wiraswasta	46	√		Menurut narasumber penataan ruang terbuka hijau masih kurang karena masih banyak para jama'ah lansia yang mengeluh karena sangat panas saat siang hari.

Tabel 3. Pengaruh Penataan Ruang Terhadap Perilaku Jama'ah dari Segi Keaktifan

No	Narasumber	Pekerjaan	Usia (Tahun)	Dampak Perubahan Perilaku		Keterangan
				Ada	Tidak	
1.	Joko sudibyo	Dosen	50	√		Menurut narasumber penataan ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur sasngat berdampak pada perilaku jama'ah di aspek keaktifan para jama'ah. Terutama saat siang hari yang panas dikarenakan kurangnya tanaman di halaman masjid.
2.	Aries Sutrisna	Pedagang	56	√		Menurut narasumber keaktifan jama'ah sangat kurang jika saat siang hari karena panas dan kurangnya pepohonan yang rimbun di halaman.
3	Muhammad Aska	Pelajar	16	√		Menurut narasumber keaktifan jama'ah dipengaruhi oleh keadaan cuaca, jika sedang panas dan hujan jama'ah menjadi kurang aktif.

1

4	Agung Sudarsono	Wiraswasta	46	√		Menurut narasumber penataan ruang terbuka hijau masih kurang karena masih banyak para jama'ah lansia yang mengeluh karena sangat panas saat siang hari.
---	-----------------	------------	----	---	--	---

Tabel 4. Pengaruh Penataan Ruang Terhadap Perilaku Jama'ah dari Segi Kegiatan

No	Narasumber	Pekerjaan	Usia (Tahun)	Dampak Perubahan Perilaku		Keterangan
				Ada	Tidak	
1.	Joko sudibyo	Dosen	50	√		Menurut narasumber penataan ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur sangat berdampak pada perilaku jama'ah saat melakukan kegiatan dimasjid, seperti saat siang hari yang panas menjadi terganggu karena kurangnya penghawaan di teras masjid.

2.	Aries Sutrisna	Pedagang	56	√		Menurut narasumber perilaku jama'ah saat berkegiatan dimasjid dapat berubah dikarenakan ruang terbuka hijau yang kurang maksimal untuk melangsungkan kegiatan dimasjid, seperti vegetasi yang tidak rata dan halaman yang berpasir.
3	Muhammad Aska	Pelajar	16	√		Menurut narasumber perilaku jama'ah dan masyarakat dapat berubah karena tidak nyaman dengan fungsi dan tatanan ruang terbuka hijau yang tidak rapi dan kurang maksimal, seperti kurang aktifnya anak-anak TPQ karena malas dengan panasnya cuaca siang hari.
4	Agung Sudarsono	Wiraswasta	46	√		Menurut narasumber penataan ruang terbuka hijau mempengaruhi banyak kegiatan di masjid seperti para jama'ah yang sangat sedikit saat waktu dhuhur dan ashar dikarenakan cuaca yang panas.

Hasil dari tabel wawancara diatas menunjukan bahwa penyediaan ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur masih jauh dari kata layak, hal ini dikarenakan masih banyaknya perubahan perilaku yang terkeswan memberikan respon atau keterangan dampak perubahan perilaku yang negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh penyediaan ruang terbuka hijau terhadap perilaku jama'ah di Masjid Al Makmur, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan kajian mengenai ruang terbuka hijau, observasi lapangan dan wawancara dengan narasumber terkait yaitu :

1. Masjid Al-Makmur memiliki ruang terbuka hijau yang sudah sesuai dengan aturan Undang-undang No. 26 Tahun 2007 Republik Indonesia yang mengatur tentang penataan ruang terbuka hijau.
2. Dalam pelaksanaan tersedianya ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur belum memiliki penataan area yang maksimal dikarenakan kurangnya pengetahuan pihak pengelola dan masyarakat sekitar tentang pemanfaatan area ruang terbuka hijau yang maksimal, sehingga menyebabkan kurang efisiennya fungsi dari area ruang terbuka hijau tersebut.
3. Pengaruh penataan area ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur memiliki pengaruh besar terhadap para jama'ah dan masyarakat sekitar, diantara pengaruh tersebut salah satunya adalah perubahan sikap atau perilaku dari para jama'ah dan masyarakat sekitar. Pengaruh perilaku masyarakat yang di sebabkan oleh penataan ruang terbuka hijau di masjid Al-Makmur diantaranya seperti pengaruh perilaku jama'ah dari segi usia, pengaruh perilaku dari segi keaktifan para jama'ah, dan pengaruh perilaku dari segi kegiatan para jamaah di masjid Al-makmur.

Saran

Peneliti memiliki saran-saran yang diharapkan mampu membantu dalam hal peningkatan penyediaan ruang terbuka hijau di masjid Al-Makmur agar menjadi lebih baik, di antaranya adalah :

1. Meningkatkan fungsi dari area ruang terbuka hijau di masjid Al-makmur agar dapat memanfaatkan semaksimal mungkin agar dapat menimbulkan kenyamanan bagi para jama'ah dan masyarakat sekitar sehingga membuat mereka semakin aktif menjalankan ibadah di masjid Al-Makmur.
2. Menambahkan lebih banyak vegetasi di dalam area ruang terbuka hijau di

masjid Al-makmur agar menambah kesan hijau dan asri di area ruang terbuka hijau tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Riadi, O. M. (2021, Maret 11.). *Ruang Terbuka Hijau (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Tipologi Dan Jenisnya)*. KajianPustaka.com. Diakses 25 Desember, 2022, from <https://www.kajianpustaka.com/2021/03/ruang-terbuka-hijau-rth.html>
- Notoadmojo. (2015, Juli 12). *Definisi Dan Pengertian Perilaku Menurut Para Ahli*. Diakses 20 Desember, 2022, dari <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-perilaku-menurut-ahli.html>